

SKRIPSI
MEKANISME PENYELENGGARAAN DAN PENYIARAN
PROGRAM Q ON-AIR
DI RADIO MQ 92,3 FM YOGYAKARTA

Pembimbing :
Drs. Abdul Rozak, M.Pd
Nip. 150267657



Diajukan Kepada Fakultas Dakwah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana

Oleh :
Chairul Fadhli
Nim. 02210883

FAKULTAS DAKWAH
JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2008

ABSTRAKSI

MQ FM yang disebutkan sebagai radio siaran sarat manfaat, hikmah, serta nilai-nilai agama Islam dapat terlihat jelas dari acara-acara unggulannya seperti Risalah Pagi, Rumahku Surgaku, Senandung MQ, Cakrawala Islam, *Oase* dan *Q on-air*. Sebut saja program siaran *Q on-air* yang dikhususkan membahas tentang cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai ilmu tajwid, dinilai telah berhasil memikat hati pendengarnya dalam waktu singkat. Penyiarannya dirasakan tidak pernah sepi dari pendengarnya yang pro-aktif dalam mendengarkan atau berinteraktif langsung melalui *line* telepon dan fasilitas SMS (*short message service*) kepada nara sumber di stasiun radio. Bahkan pelaksanaan siaran dijadwalkan setiap selesai ibadah shalat maghrib setiap hari satu minggu penuh. Dan kenyataan yang tidak dapat dipungkiri atas keberhasilan program siaran ini ditandai dengan masuknya beberapa pengiklan untuk program siaran tersebut. Keberhasilan program *Q on-air* tentunya tidak lepas dari proses mekanisme penyelenggaraan dan penyiaran yang baik dari pihak *program director* Radio MQ sebagai penanggung jawab sebuah program siaran. Karena melalui mekanisme yang ditetapkan, diharapkan proses siaran dapat berjalan dengan baik dan semua sumber daya yang ada dapat bekerja secara optimal, mendukung dan mengarah pada tercapainya tujuan program siaran tersebut.

Beragam cara kerja dilakukan oleh *Program Director* dalam menyiapkan sebuah program siaran. Tentunya bukan hal mudah bagi sebuah radio siaran untuk merencanakan, menetapkan dan melaksanakan program siaran kepada khalayak pendengar. Diperlukan konsep yang matang, serta perencanaan yang cermat dan

sistematis sebelum akhirnya menetapkan program *Q on-air* sebagai salah satu program siaran yang diunggulkan dan diharapkan mampu meraih pendengar sebanyak-banyaknya dan para pelaku iklan. Demikian pula dengan proses pelaksanaan yang memerlukan kerja keras, kreativitas, ketelitian serta inovasi-inovasi terbaru.

Semua proses kerja keras dari pemunculan ide, perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program siaran tersebut akan dapat terungkap dengan jelas dalam mekanisme penyelenggaraan dan penyiaran sebuah program siaran yang akan dibahas dalam kripsi ini.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Chairul Fadhli
NIM : 02210883
Angkatan : 2002
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Judul Skripsi

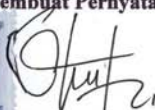
**MEKANISME PENYELENGGARAAN DAN PENYIARAN
PROGRAM *Q ON-AIR* DI RADIO MQ 92,3 FM YOGYAKARTA**

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi tersebut tidak terdapat karya yang pernah ditulis atau diterbitkan, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah skripsi tersebut dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab.

Yogyakarta, 06 Februari 2008
Pembuat Pernyataan




Chairul Fadhli

Drs. Drs. Abdul Rozak, M.Pd
Dosen Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdr. Chairul Fadli
Lamp :

Kepada :

Yth Dekan Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, mengarahkan dan menyarankan perbaikan terhadap skripsi saudara :

Nama : Chairul Fadhli

NIM : 02210883

Fak/Jur : Dy / KPI

Judul : Mekanisme Penyelenggaraan dan Penyiaran Program *Q on-air*
di Radio MQ 92,3 FM Yogyakarta

Maka selaku pembimbing kami menyatakan, bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang munaqosah Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikianlah Nota Dinas skripsi ini kami buat, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 16 Januari 2008
Pembimbing



Drs. Abdul Rozak, M.Pd
NIP. 150267657



DEPARTEMEN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH
Jl. Marsda Adisucipto, Telpun (0274) 515856 Fax (0274) 552230
Yogyakarta 55221

PENGESAHAN

Nomor : UIN/02/DD/PP.00.9/581/2008

Judul Skripsi:

**MEKANISME PENYELENGGARAAN DAN PENYIARAN
PROGRAM Q ON-AIR DI RADIO MQ 92,3 FM YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Chairul Fadhli
NIM. 02210883

Telah dimunaqosyahkan pada:

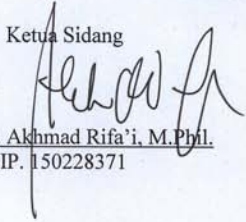
Hari : Rabu

Tanggal : 27 Februari 2008

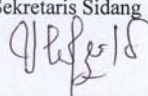
Dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang


Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 150228371

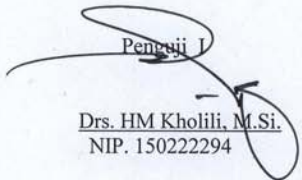
Sekretaris Sidang


Dra. Hj. Evi Septiani TH, M.Si.
NIP. 150252261

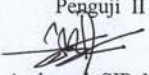
Pembimbing


Drs. Abdul Rozak, M.Pd.
NIP. 150267657

Penguji I


Drs. HM Kholili, M.Si.
NIP. 150222294

Penguji II


Andayani, SIP, MSW
NIP. 150292260

Yogyakarta, 7 April 2008
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Dakwah
Dekan




Drs. H. Afif Rifai, MS
NIP. 150222293

HALAMAN PERSEMBAHAN

Aku merasa lelah menjalani enam tahun (2002-2003) masa *studi* setelah keberadaanku di kota ini “Yogyakarta”. *Studi* di Amikom mungkin tak selama Di UIN, ia mampu kuselesaikan sesuai dengan rancangan masa standart kuliah (D3) tiga tahun 2003–2006, bahkan hanya 2,7 (dua tahun delapan bulan) telah kudapatkan gelar A.Md dengan IPK *Very Satisfactory*. Tapi semua langkah terhenti dan begitu lama rasanya sudah terhenti. Keluh kesah mengiringi sebuah keinginan selesainya *studi* di UIN. Menggapai gelar sarjana tak semudah apa yang diceritakan, didalamnya penuh dengan gelombang pasang, surut semangat juang seorang pelajar, dari *the first time and to the end*. Tak dapat kuceritakan betapa susahnyanya menyempurnakan sebuah skripsi dibawah birokrasi kampus yang menghimpit, segala macam aturan menjepit kreativitas dan menyitukan *optimistic* para pelajar, menjadikan mereka malas bekerja untuk mengejar *made the grade*. Kalau saja semua dipermudah oleh masing-masing pihak yang terlibat dengan bertanggung jawab atas kewajibannya.

Semua keluh kesahku, kupersembahkan untuk koreksi dan rehabilitasi Kampus ini (UIN SUKIJOGA).

Dosen dengan kecendekiawannya membimbing tanpa basa-basi idealis angkuh akan kedosenannya. idealnya yang salah dibenarkan dan yang benar disahkan, bukankah seperti itu lebih memacu semangat para pelajar, dari pada menyalahkan yang salah dan menunda yang benar untuk disahkan. Membuat bingung “*be at a loss*” akan pilihan mana yang benar dan salah, semua selalu *repeatedly* mencari titik merah yang tak jelas. Para pengurus TU, kalian dipekerjakan untuk memudahkan mahasiswa dalam menyelesaikan masa *studi* mereka, bukan bersikap angkuh dengan mata tak bersahabat, seakan melihat kami sebagai pengganggu ketentraman jagad kampus. Waktu yang tak jelas, jadwal yang tak jelas, penundaan yang tak jelas telah menjadi adat dikampus ini. Menunggu untuk sebuah seminar saja sudah memakan waktu 1 bulan, dan munafik juga hal yang tak jauh berbeda, di+ lagi dosen yang tak bisa hadir karena sibuk maka akan jadi 3 bulan lamanya. Bukankah jadwal telah ditetapkan para pengurus adalah kewajiban dosen untuk memenuhinya.

Dan betapa tidak, dosen yang belum dikonfirmasi oleh mahasiswanya tidak akan mengerti kalau mereka ditetapkan sebagai yang berwenang, belum lagi dengan ketidakbersediaannya memenuhi jadwal yang ada dengan alasan pekerjaan lain. Dan para petugas yang hanya mampu berdiam tanpa bertindak untuk memecahkan semua non disiplin ini, malah mahasiswa yang bergerak kesana kemari menyesuaikan waktu luang sang dosen untuk bersedia mengikuti seminar skripsi mahasiswanya. Semua kami lakukan demi keinginan menyelesaikan semua yang membelit. Dimana semua profesionalisme kalian!!

Akhirnya.....diawal tahun 2008 kudapatkan sebuah titik terang kepastian *graduate* di UIN dengan gelar S.Sos.i. Dengan kegembiraan setelah menjalani *Munaqosyah* dan dipastikan *successful with value a*, rasa syukur akan rahmat yang telah kamu berikan pada hambamu ini ya Rabb, kupersembahkan sebuah hasil studi yang InsyaAllah memberikan banyak manfaat dalam kehidupan kita kelak (Amiiin) :

- Kepada kedua orang tuaku Abah dan Mama yang selalu mengerti keadanku disini. Kalian sumber kasih sayang yang tak pernah pudar.
- MifaCha..... yang setengah bagian hidupku ada pada dirimu, setelah *Studi* ini ada impian kita. Mari kita melangkah jauh kedepan, mengejar wujud sebuah kebahagiaan...!! Aku selalu berharap bisa menyandingmu *wahay kekasih...*
- Kakakku dan adik-adikku, sungguh kalian menjadi semangat untuk selalu berusaha sekuat tenaga.
- Untuk teman-temanku seperjuangan dalam meniti masa *Studi* di Yogyakarta, (Fahtur, Husni, Fatah, Arif, Hipni, Adong, Anas, Panjosua, Gencar, Jaky, Uut, Jamil, Rauf, Mu'ti, Rhomdani, Midy, Agus, Ade, dan semua yang belum kusebut namanya, "maafkan aku") kalian sahabat yang tak terlupakan.

***“Yes aku akan lulus!! Alhamdulillah, Congratulation for my graduate
in UIN Sunan Kalijaga, I hope have success after this all”.***

إسمي خير الفضل، إذن لكلّ خير مني فهو من فضل ربي.
و لكلّ خطيأ او ذنب او غلط مني، اكونهم تعليمًا في حياتي.

Namaku adalah Khairul Fadly, jadi semua kebaikan dariku adalah keanugrahan dari Tuhanku (Allah swt)
Dan semua kesalahan, dosa, kekeliruan dariku, akanku jadikan mereka pelajaran dalam hidupku. (Penulis)

تعلم، فإنّ العلم زين لأهله و فضل و عنوان ل لكلّ المحامد

Belajarlal, karena ilmu akan menghiasi ahlinya, dan dia keanugrahan, dan dia pula petanda semua pujian. (تعليم المتعلم)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT, tidak ada sekutu baginya, kesempurnaan dan segala kekuatan ada padanya. Dengan menyebut nama Allah yang maha pemurah lagi maha penyayang atas segala karunia rahmatnya kepada makhluknya.

Shalawat dan salam tercurahkan kepada pemimpin dan uswah kita Nabi Muhammad SAW sebagai rasul Allah SWT. Semoga kesejahteraan dan keselamatan dilimpahkan kepadanya, keluarganya, para sahabatnya dan seluruh pengikut beliau sampai hari pembalasan.

Selanjutnya tiada kata selain Alhamdulillah yang dapat mewakili kebahagiaan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Akhirnya perjuangan penulisan skripsi ini menemukan kerinduannya kepada tahap penyelesaian. Skripsi ini tidak lepas dari peran serta berbagai pihak, untuk itu penulis dalam kesempatan ini ingin menyampaikan wujud terima kasih yang terdalam kepada :

1. Drs. Abdul Rozak, M.Pd selaku dosen pembimbing yang memberikan banyak arahan dan perbaikan dalam penulisan skripsi ini.
2. Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil selaku pembimbing akademik sekaligus ketua jurusan Fakultas Dakwah.
3. Dendy Suseno Adhiorso selaku Manager Produksi, beserta staf MQ FM Yogyakarta yang mendukung terlaksananya penulisan skripsi ini.
4. Drs. Afif Rifa'I MS selaku Dekan Fakultas Dakwah dan beserta seluruh keluarga besar Fakultas Dakwah.

5. Abah dan Mama yang selalu menantikan kelulusan studi ananda di Yogyakarta. Terima kasih atas kasih sayang dan kesabarannya yang tak akan pernah bisa ananda balas selain dengan bakti kepada Abah dan Mama. Kakakku yang selalu menjadi tertua diantara kami yang muda, dukungannya selama ini membuatku lebih kuat. Adik-adikku yang memberikan pelajaran arti sebuah pengorbanan demi keluarga, kaka kagum terhadap kalian.

6. Untuk Mifacha. Terimakasih atas semangat yang ada untuk penyelesaian skripsi ini, serta curahan sayang, kesetiaan dan kesabarannya.

Akhir kata, semoga skripsi ini banyak memberikan manfaat dan memberikan kontribusi yang berarti bagi banyak pihak.

Yogyakarta 06 Februari 2008
Penulis

Chairul Fadhli

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Cover	i
Abstraksi	ii
Surat Pernyataan	iv
Halaman Pengesahan	vi
Halaman Persembahan.....	vii
Kata Pengantar.....	x
Daftar Isi.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. PENEGASAN JUDUL.....	1
a. Radio MQ 92.3 FM	1
b. Program <i>Q on-air</i>	2
c. Mekanisme Penyelenggaraan dan Penyiaran.....	2
B. LATAR BELAKANG MASALAH.....	4
C. RUMUSAN MASALAH	8
D. TUJUAN PENELITIAN	8
E. BATASAN PENELITIAN.....	8
F. KEGUNAAN PENELITIAN.....	9
G. TINJAUAN PUSTAKA	10
H. KERANGKA PEMIKIRAN.....	15
a. Penelitian Profil Pendengar (<i>Audienc Profile Research</i>).....	21
b. Pemilihan Tema Program (<i>Selection Program Content</i>).....	22

c. Penjadwalan Waktu Penyiaran (<i>Selection of Transmision Time</i>)	23
d. Pengalokasian dana, waktu, staf dan fasilitas (<i>Allocation Budged, Time, Staff, and Facility</i>)	25
e. Pengawasan (<i>Viewing Ratio and Viewer Reaction Survey</i>).....	29
H. METODE PENELITIAN	32
a. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	32
b. Kehadiran Peneliti	33
c. Lokasi Penelitian	33
d. Subyek dan Obyek Penelitian	33
e. Metode Pengumpulan Data.....	33
f. Analisis Data	34
g. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	36
BAB II PROGRAM Q <i>ON-AIR</i> DI RADIO MQ 92,3 FM YOGYAKARTA.....	38
A. GAMBARAN UMUM RADIO MQ 92,3 FM YOGYAKARTA	38
B. STRUKTUR ORGANISASI RADIO MQ 92,3 FM YOGYAKARTA..	40
C. PROGRAM SIARAN RADIO MQ 92,3 FM YOGYAKARTA.....	41
D. PROGRAM Q <i>ON-AIR</i>	42
a. Karakteristik Siaran	43
b. Tajwid Sebagai Isi Program Q <i>on-air</i>	45
c. Ruang Lingkup Isi Program Q <i>on-air</i>	49
BAB III MEKANISME PENYELENGGARAAN DAN PENYIARAN	
ROGRAM Q <i>ON-AIR</i> DI RADIO MQ 92,3 FM YOGYAKARTA.....	52
A. PENELITIAN PROFIL PENDENGAR.....	53

B. PEMILIHAN TEMA PROGRAM.....	57
a. Dasar Pemikiran Dibuatnya Program <i>Q on-air</i>	58
b. Alasan Pemberian Nama <i>Q on-air</i>	58
c. Jenis Penyajian Secara <i>Live-Interaktif</i>	58
d. Sasaran Pendengar	59
e. Bentuk dan Materi Program Siaran	59
C. PENJADWALAN	60
a. Ditetapkan Sebagai Acara Reguler	60
b. Disiarkan Setiap Hari Senin-Minggu	60
c. Disiarkan Pada Pukul 18.00-19.00 WIB.....	60
D. PENGALOKASIAN DANA, WAKTU, STAF DAN FASILITAS	61
a. Pengalokasian Dana.....	61
b. Pengalokasian Waktu.....	62
c. Pengalokasian Staf.....	64
d. Pengalokasian Fasilitas	69
E. PELAKSANAAN PENYIARAN	71
F. PENGAWASAN.....	74
a. Evaluasi personaliti	75
b. Evaluasi Bulanan	76
BAB IV PENUTUP	77
Daftar Pustaka	
Lampiran	

DAFTAR BAGAN, GAMBAR, DIAGRAM DAN TABEL

Gambar	1.1. Proses Komunikasi Massa Dengan Media Radio.....	12
Bagan	1.1. Mekanis <i>Management Programming</i>	19
Bagan	1.2. Struktur <i>Program Departmen</i>	26
Gambar	1.2. Penyiran Radio FM.....	28
Diagram	1.1. Analisa Model Interaktif	35
Tabel	1.1. Kriteria dan Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	36
Bagan	2.1. Struktur Organisasi Radio MQ 92,3 FM Yogyakarta.....	40
Tabel	2.1. Jadwal Program Acara	41
Tabel	3.1. <i>Tentative Rundown</i> Program Siaran <i>Q on-air</i>	62
Bagan	3.1 Struktur Organisasi Manajer Produksi Di Radio MQ FM 92,3 FM Yogyakarta	65
Gambar	3.1 Suasana Studio MQ FM Yogyakarta.....	72
Tabel	3.2. <i>Rundown</i> Program Siaran <i>Q on-air</i> tanggal 08 September 2007 ...	73

BAB I PENDAHULUAN

A. PENEGASAN JUDUL

Agar tidak terjadinya perbedaan persepsi dalam menginterpretasikan pengertian dan arah skripsi ini, maka penyusun memberikan penjelasan terhadap beberapa konsep yang terdapat dalam skripsi sebagai berikut :

a. Radio MQ 92,3 FM

R. Franklin Smith menjelaskan “*a broadcasting station transmits by wireles to the public, a continous program service and licensed by government.*” Radio menggunakan gelombang elektro magnetik tanpa menggunakan kawat (*wireles*) untuk melakukan siaran kepada publik (pendengar), berupa program-program yang teratur, terus menerus dan mendapat ijin dari pemerintahan untuk melakukan siaran.¹

Menurut Onong U. Effendy, radio siaran adalah :²

1. Radio siaran adalah badan siaran yang dalam kegiatannya meliputi pembuatan program dibagian studio dan penyiarannya melalui udara dibagian pemancar.
2. Stasiun radio siaran diartikan sebagai organisasi atau badan yang mengelola program, acara-acara dalam bentuk kata-kata, musik dan lain-lain melalui radio kepada khalayak yang terpencah.

Dalam Undang-undang penyiaran memuat arti penyiaran radio sebagai media komunikasi massa dengar, yang menyalurkan informasi dalam bentuk suara

¹ Franklin Smith dalam Bitther. John R, *Mass Communication, An Introduction, fourth ed* (New Jersey: Prentice Hall, 1986), hlm. 124.

² Onong U. Effendy, *Kamus Komunikasi* (Bandung: Mandar Maju, 1989), hlm. 301-303.

secara terbuka, berupa program yang teratur dan berkesinambungan.³

Dari penjelasan tersebut dapat dimengerti bahwa radio MQ 92,3 FM adalah stasiun radio siaran di bawah naungan Perusahaan organisasi penyiaran MQ yang beroperasi pada gelombang 92,3 FM Yogyakarta.

b. Program *Q on-air*

Program dapat diartikan sebagai acara; rencana; rancangan (kegiatan).⁴ Apabila program diartikan sebagai acara yang terkait dalam konteks radio, maka program dapat didefinisikan sebagai program siaran yang berisi muatan pesan yang disusun dalam suatu kemasan dan ditujukan kepada khalayak.⁵ Sedangkan *Q on-air* adalah nama khusus sebagai simbol sebuah program siaran. Adapun isi dari muatan pesan program siaran *Q on-air* adalah ilmu tajwid atau cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai ilmu tajwid.

c. Mekanisme Penyelenggaraan dan Penyiaran

Mekanisme didefinisikan sebagai cara kerja dari sebuah mesin atau organisasi kelompok. Menurut kamus ilmiah populer mekanisme diartikan sebagai hal cara bekerjanya pesawat/mesin; teori bahwa segala sesuatunya dapat dijelaskan dengan prinsip mekanik atau dengan hukum yang mengatur materi dan gerak.⁶

Penyelenggaraan yang berasal dari perkembangan imbuhan kata selenggara yang mempunyai arti sebagai proses cara menyelenggarakan dalam

³ Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran, pasal 1 ayat (3)

⁴ Pius A Partanto dan Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arkalola, 1994), hlm. 628.

⁵ Undang-Undang Nomor 24 Tahun 1997 tentang Penyiaran, pasal 1 ayat (3)

⁶ Pius A Partanto dan Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, op.cit. hlm. 451.

berbagai arti,⁷ dapat diartikan sebagai proses pembuatan sesuatu hal dalam berbagai arti, dari pihak yang bersangkutan sebagai penyelenggara.

Kata penyiaran berasal dari kata siar yang mempunyai arti menyebarkan atau memberitahukan kepada umum. Kata siar ditambah akhiran *an* yang membentuk kata benda siaran yang memiliki makna apa yang disiarkan atau rangkaian pesan dalam bentuk suara, gambar, atau suara dan gambar, atau yang berbentuk grafis, dan karakter lainnya, yang dapat diterima dengan atau tanpa alat bantu seperti pesawat penerima siaran radio, televisi atau perangkat elektronik lainnya, baik yang bersifat interaktif maupun tidak. Sedang penyiaran dapat didefinisikan sebagai kegiatan penyebarluasan siaran melalui dengan atau tanpa sarana pemancaran (*transmisi*) di darat, di laut atau di antariksa dengan menggunakan gelombang elektro magnetik, kabel, serat optik, dan atau media lainnya, untuk dapat diterima oleh masyarakat dengan atau tanpa pesawat penerima siaran televisi, atau perangkat elektronik lainnya.⁸

Jadi yang dimaksud mekanisme penyelenggaraan dan penyiaran adalah seluruh proses kerja yang dilakukan oleh organisasi penyiaran dalam pembuatan program siaran, dari tahap awal perencanaan sampai pada tahap akhir pelaksanaan kegiatan siaran oleh penyiar (*announcers*).

Berdasarkan beberapa definisi tersebut, maka skripsi ini dimaksudkan untuk mengungkapkan tentang ; “keseluruhan mekanisme yang dilakukan oleh organisasi penyiaran atau pihak radio MQ FM dalam kegiatan pembuatan

⁷ Departemen pendidikan dan kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ed ke-2, cet ke-1 (Jakarta: Balai Pustaka, 1991), hlm. 898.

⁸ Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran, pasal 1 ayat (1 dan 2)

program siaran (*programming*) yang bernama *Q on-air* dari tahapan awal perencanaan sampai pada tahap akhir penyiaran dan *control*”.

B. LATAR BELAKANG MASALAH

Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi telah memungkinkan manusia untuk setiap saat diterpa berbagai macam informasi. Salah satu sumber informasi yang banyak diminati adalah media massa berbentuk radio. Sebuah pesawat radio yang kecil dan harganya relatif murah telah banyak diminati oleh berbagai kalangan masyarakat, hal ini bukan tanpa alasan, karena mengingat kebutuhan masyarakat yang sudah mencapai tingkat modernitas yang sangat memperhatikan efisiensi dan efektifitas dalam segala hal. Dalam hal ini, radio memberikan kemudahan kepada pendengarnya untuk menikmati siaran tersebut, ia dapat melakukannya sambil makan, minum, duduk, bahkan bekerja.

Dewasa ini radio telah banyak dimanfaatkan untuk berbagai kepentingan, misalnya dari segi hiburan, pendidikan, berita, komunitas bahkan telah menembus era dakwah. Sebagai indikator pemanfaatan radio dalam segala bidang dibuktikan dengan maraknya bermunculan radio siaran sebagai pihak penyelenggara yang membawa misi dan visi berbeda-beda, tergantung segmentasi dan target yang ingin dicapai. Berikut ini adalah beberapa stasiun radio di Yogyakarta yang keberadaannya membawa segmentasi berbeda satu dengan yang lain. Contohnya sebagai berikut :

1. Radio Prambors yang menurut Bambang Wahyudi (Komisaris Utama Radio Prambors) kunci suksesnya radio ini adalah dengan tetap mempertahankan *soul*-nya sebagai stasiun anak muda. “kita belajar dari generasi yang muda. Jadi yang memesatkan, yang memperkuat, ialah pendengar itu sendiri dan juga mereka yang lebih muda yang bergabung dengan Prambors.”⁹
2. Swaragama FM yang dengan citranya *The Station for Campus Community*,¹⁰ senantiasa menawarkan acara siaran yang lebih dibutuhkan oleh target pendengarnya yaitu pelajar, mahasiswa, *fresh graduate*, dan eksekutif muda.
3. Kemajuan Rakosa *Female* Radio saat ini, yang tidak terlepas dari konsep program siaran *on-air* dan *off-air* yang sinergis sesuai dengan segmentasi wanita sebagai target *audience*.¹¹ Tidak saja bisa menghibur, tetapi juga bisa menjadi referensi informasi, serta solusi tentang apa dan bagaimana Wanita Indonesia, masa kini dan masa yang akan datang.

Begitu juga radio MQ 92,3 FM Yogyakarta yang dihadirkan melalui nuansa berbeda dari radio yang lain. Dengan semboyan “*Media Bening Hati, Bersama Menuju Kebaikan*”, radio MQ berusaha memberikan sentuhan siarannya dengan nilai-nilai agama Islam yang sarat manfaat dan hikmah. Hadirnya di tengah-tengah radio yang lain sebagai pesaing baru menjadikannya berusaha menarik perhatian pendengar sebanyak-banyaknya. Persaingan yang semakin tinggi dan tuntutan melayani selera khalayak sebagai sasaran pendengar, menuntut

⁹ “About Prambors,” <http://www.pramborfm.com/?opt=abut&id=hist>, akses 30 Maret 2007

¹⁰ “The Station,” <http://home.swaragama.com/station/>, akses 30 Maret 2007

¹¹ “About As,” <http://www.rbgroun.co.id/rakosa/default-profil.php>, akses 30 Maret 2007

stasiun radio untuk meningkatkan profesionalisme dalam menyelenggarakan siarannya. Karena hanya dengan demikian sebuah stasiun radio tetap *survive*, tidak ditinggalkan oleh pendengarnya. Apa lagi sebagai stasiun radio berbasis *syiar* Islam, tentunya segmentasi siarannya menjadi lebih sempit dari pada stasiun radio yang bersifat liberal terhadap bentuk siarannya. Hal ini menjadikan MQ FM berusaha sebaik-baiknya dalam kegiatan pembuatan program siaran (*Programming*) dan menyajikan siarannya kepada khalayak untuk mencapai target pendengar sebanyak-banyaknya.

MQ FM yang disebutkan sebagai radio siaran sarat manfaat, hikmah, serta nilai-nilai agama Islam dapat terlihat jelas dari acara-acara unggulannya seperti Risalah Pagi, Rumahku Surgaku, Senandung MQ, Cakrawala Islam, *Oase* dan *Q on-air*. Sebut saja program siaran *Q on-air* yang dikhususkan membahas tentang cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai ilmu tajwid, dinilai telah berhasil memikat hati pendengarnya dalam waktu singkat. Penyiarannya dirasakan tidak pernah sepi dari pendengarnya yang pro-aktif dalam mendengarkan atau berinteraktif langsung melalui *line* telepon dan fasilitas SMS (*short message service*) kepada nara sumber di stasiun radio. Bahkan pelaksanaan siaran dijadwalkan setiap selesai ibadah shalat maghrib setiap hari satu minggu penuh. Dan kenyataan yang tidak dapat dipungkiri atas keberhasilan program siaran ini ditandai dengan masuknya beberapa pengiklan untuk program siaran tersebut. Keberhasilan program *Q on-air* tentunya tidak lepas dari proses mekanisme penyelenggaraan dan penyiaran yang baik dari pihak *program director* Radio MQ sebagai penanggung jawab sebuah program siaran. Karena melalui mekanisme

yang ditetapkan, diharapkan proses siaran dapat berjalan dengan baik dan semua sumber daya yang ada dapat bekerja secara optimal, mendukung dan mengarah pada tercapainya tujuan program siaran tersebut.

Beragam cara kerja dilakukan oleh *Program Director* dalam menyiapkan sebuah program siaran. Tentunya bukan hal mudah bagi sebuah radio siaran untuk merencanakan, menetapkan dan melaksanakan program siaran kepada khalayak pendengar. Diperlukan konsep yang matang, serta perencanaan yang cermat dan sistematis sebelum akhirnya menetapkan program *Q on-air* sebagai salah satu program siaran yang diunggulkan dan diharapkan mampu meraih pendengar sebanyak-banyaknya dan para pelaku iklan. Demikian pula dengan proses pelaksanaan yang memerlukan kerja keras, kreativitas, ketelitian serta inovasi-inovasi terbaru. Semua proses kerja keras dari pemunculan ide, perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program siaran tersebut akan dapat terungkap dengan jelas dalam mekanisme penyelenggaraan dan penyiaran sebuah program siaran.

Dengan bermodalkan keilmuan tentang radio yang terbatas, telah membangkitkan rasa ingin tahu dari penulis untuk meneliti dan mengetahui lebih *detail* tentang bagaimana deskripsi sebenarnya yang terjadi di stasiun radio MQ 92,3 FM dalam proses cara kerja penyelenggaraan dan penyiaran yang dikhususkan pada program siaran *Q on-air*.

C. RUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat diajukan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

Bagaimana mekanisme penyelenggaraan dan penyiaran program *Q on-air* di radio MQ FM Yogyakarta?

D. TUJUAN PENELITIAN

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada, yang menjadi tujuan diadakannya penelitian ini, yaitu untuk mengetahui mekanisme penyelenggaraan dan penyiaran program *Q on-air* di radio MQ FM Yogyakarta.

E. BATASAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, maka penelitian dalam skripsi ini dibatasi hanya sebatas mengetahui ruang lingkup sebuah mekanis penyelenggaraan dan penyiaran program *Q on-air* di radio MQ FM Yogyakarta. Dan untuk penjelasan secara lebih *detail* pada sub-sub bagian mekanis yang ditemukan dalam skripsi ini dapat diadakan penelitian lebih mendalam. Hal ini dikarenakan setiap bagian mekanis yang terdapat dalam kegiatan penyelenggaraan dan penyiaran program radio memiliki pembahasan yang sangat luas, dan bisa dijadikan dalam sebuah pembahasan penelitian tersendiri.

F. KEGUNAAN PENELITIAN

Dakwah kontemporer sudah sepantasnya tidak hanya dilakukan dari mimbar ke mimbar saja, namun sudah harus menembus berbagai media dengan memanfaatkan TI (teknologi informasi). Karena salah satu sebab kemunduran umat Islam itu sendiri adalah akibat kurangnya penguasaan terhadap teknologi. Ada pepatah mengatakan “sebuah kebenaran yang tidak tertata dengan baik akan mudah dikalahkan oleh kebathilan yang tertata dengan baik”. Dalam artian sebuah dakwah yang tidak dilakukan secara profesional juga akan mudah ditumbangkan oleh kemaksiatan yang dikerjakan secara profesional. Berkaitan dengan pemanfaatan teknologi, sudah sepantasnya para aktivis dakwah meningkatkan profesionalisme aktivitas dakwahnya dalam berbagai bidang seiring dengan kemajuan teknologi, dan tentulah pengetahuan dan penguasaan dalam bidangnya sangat dibutuhkan. Seperti halnya penguasaan terhadap pelaksanaan siaran radio yang merupakan hasil *output* dari perpaduan antara kreativitas manusia sebagai bagian penyelenggara program siaran dan kemampuan sarana teknologi *hardware* dan *software* yang mendukung terlaksananya siaran.

Berdasarkan paparan tersebut, maka kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk pengembangan ilmu pengetahuan dalam membuka wawasan baru dibidang radio sebagai salah satu bagian pembelajaran Ilmu Komunikasi untuk masyarakat umum dan khususnya mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI).

2. Meningkatkan kepekaan masyarakat terhadap media massa dengan dibidang radio sebagai media yang bisa ditempatkan dihati masyarakat dalam kegiatan Dakwah Islam.
3. Sebagai masukan dan bahan evaluasi dalam bidang penyelenggaraan dan penyiaran program radio untuk pihak stasiun radio MQ FM Yogyakarta.

G. TINJAUAN PUSTAKA

Terdapat beberapa Karya Ilmiah (skripsi) dan laporan penelitian yang membahas tentang mekanisme penyelenggaraan program siaran di radio. Dari tinjauan pustaka, diperoleh beberapa konsep pemikiran dari hasil penelitiannya yang masih relevan dengan penelitian skripsi ini. Diantaranya sebagai berikut :

1. Sebuah skripsi dengan judul Mekanisme penyelenggaraan program siaran informasi lalu lintas di radio suara Surabaya. Ditulis oleh Yeti Setyaningsih, jurusan ilmu komunikasi fisipol UGM (Universitas Gajah Mada), 1999. Skripsi ini menggunakan metode kualitatif untuk mengetahui deskripsi mekanisme penyelenggaraan program siaran informasi lalu lintas di radio suara Surabaya.

Dalam penelitiannya, Peneliti menggunakan pembagian fungsi manajemen untuk menjelaskan mekanisme penyelenggaraan siaran. Fungsi manajemen tersebut adalah (*planning, organizing, actuating* dan *controlling*). Penerapan manajemen dalam program siaran akan dapat lebih terlihat dalam mekanisme penyelenggaraan program siaran pada setiap program yang disiarkan oleh radio. Mekanisme diartikan sebagai cara kerja yang

dilakukan oleh radio dalam pelaksanaan penyiaran suatu program tertentu. Mekanisme penyelenggaraan siaran merupakan penerapan pragmatis dan faktual dari proses-proses manajemen program yang dilakukan oleh radio atau yang sering disebut dengan *programming*. Teori *programming* digunakan untuk menggambarkan kejadian demi kejadian yang dapat mewakili proses mekanisme penyelenggaraan program siaran. Sebagaimana pengertian *programming* itu sendiri adalah serangkaian kegiatan untuk merencanakan program siaran yang baik untuk disiarkan kepada sasaran (*audiens*) dan menempatkannya dalam jadwal waktu tertentu. Kegiatan *programming* yang dibuat dan ditetapkan oleh *program director* akan diwujudkan dalam mekanisme penyelenggaraan setiap program siaran. Penulis memaparkan proses manajemen ke dalam penyelenggaraan program siaran informasi lalu lintas (*traffic report*) dalam melayani keinginan pendengar yang sedang dalam perjalanan di kota Surabaya.

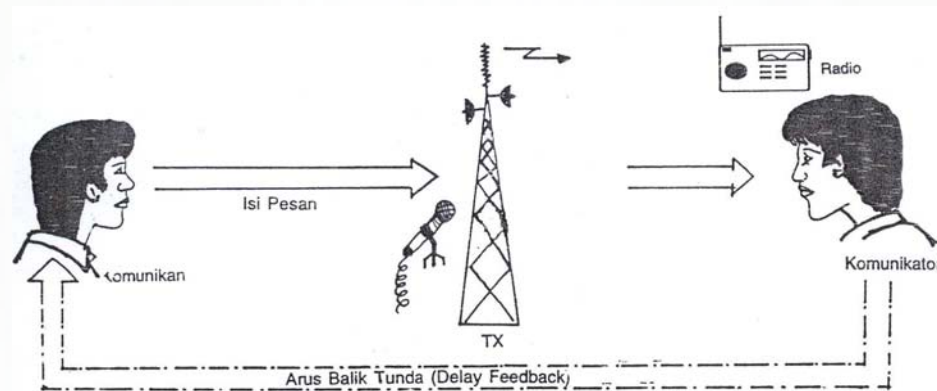
2. Skripsi dengan judul Mekanisme kerja kantor berita radio 68H Jakarta yang ditulis oleh Dewi Utami, jurusan ilmu komunikasi Fisipol UGM, 2000. Penelitian skripsi ini menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk mengetahui mekanisme kerja kantor berita pada radio 68H Jakarta. Peneliti menjelaskan bahwa mekanisme mengarah pada suatu sistem yang berupa proses, cara dan struktur yang terdiri dari bagian-bagian dalam bertindak untuk menghasilkan suatu akibat, termasuk media radio yang merupakan sarana proses komunikasi media massa (*mass media*

communication). Penyelenggara siaran merupakan komunikator, sedang pendengar merupakan komunikan. Isi pesan pada radio tersaji dalam bentuk informasi audio.

Bila digambarkan, mekanisme komunikasi antara komunikator dan komunikan dengan teori komunikasi massa melalui media radio adalah sebagai berikut :

Gambar 1.1

Proses Komunikasi Massa Dengan Media Radio



Sebagaimana Harold Laswel menjelaskan proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media dan menimbulkan efek tertentu yang kemudian menjadi arus balik bagi komunikan.

Secara teknik elektro, suara komunikan diubah oleh listrik dengan menggunakan *microphone*, sinyal listrik ini digabungkan dengan sinyal pembawa yang berfrekuensi tinggi dan disiarkan ke radio penerima. Radio penerima menyaring sinyal pembawa tersebut dan menciptakan sinyal *analog elektrik original*, yang diubah oleh *speaker* menjadi energi suara dan didengarkan oleh komunikator.

3. Sebuah laporan penelitian dengan judul Manajemen program siaran radio, ditulis Budi Sayoga, salah satu dosen ilmu komunikasi di UGM 1997. Laporan penelitian ini menggunakan metode kajian literatur kepustakaan. Peneliti menjelaskan Manajemen sebagai suatu proses sistematis untuk melakukan pekerjaan. Semua organisasi pasti membutuhkan suatu manajemen dalam menjalankan kehidupan organisasinya. Ada tiga alasan diperlukannya manajemen yaitu untuk mencapai tujuan, menjaga keseimbangan diantara tujuan-tujuan dan untuk mencapai efisiensi dan efektivitas. Demikian pula dengan stasiun radio siaran, aspek yang tak bisa dilalaikan adalah manajemen program siarannya. Masalah kegiatan manajemen program siaran atau yang identik disebut dengan *programming* tidak dapat lepas dari masalah perencanaan, karena dari kegiatan tersebut memiliki tujuan atau misi yang hendak dicapai. Sesuai dengan tujuan atau misi yang telah ditetapkan oleh organisasi penyiaran yang bersangkutan. Tugas perencanaan tersebut menjadi tanggung jawab dari *program director* sebagai bagian struktur organisasi radio siaran. Peranan *programing* tidak hanya pada masalah penataan acara yang akan disiarkan, tetapi peranan *programming* ikut serta menentukan keberhasilan pencapaian tujuan. Disamping itu *programming* merupakan bagian mekanis penyelenggaraan program siaran sebagai salah satu bagian mekanis komunikasi media massa, dimana stasiun radio memutuskan tentang apa yang disampaikan kepada khalayak dalam bentuk program siaran dan tentang bagaimana waktu penyiaran yang tepat. Penulis juga menjelaskan tentang mekanisme

penyelenggaraan program siaran secara global melalui teori mekanisme manajemen program oleh Shiraishi.

Dari tinjauan pustaka yang penulis temukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa mekanisme diartikan sebagai cara kerja yang terdapat dalam kegiatan penyelenggaraan program siaran ataupun pada pelaksanaan siaran, dan melalui pendekatan Manajemen dapat diketahui sebuah mekanisme yang berurutan dalam upaya mewujudkan tujuan stasiun radio atas siaran yang diselenggarakan.

Adapun yang membedakan penelitian penulis dari penelitian sebelumnya adalah dari segi kerangka pemikirannya. Dalam skripsi sebelumnya mekanisme penyelenggaraan program siaran selalu ditinjau dari segi kegiatan *programming*. Sedangkan dalam skripsi yang penulis ajukan, mekanisme ditinjau dari teori mekanisme manajemen *programming* yang telah dikemukakan oleh Shiraishi dalam Budi Sayoga. Teori tersebut diteliti oleh Budi Sayoga melalui studi literturnya, dan belum diuji kebenarannya dalam sebuah realita program siaran di radio siaran. Melalui teori ini penulis ingin menguji kebenarannya dilapangan dan berusaha memperjelas konsep-konsep yang sudah ada sebagai pelengkap laporan yang sistematis tentang mekanisme sebagai obyek penelitian.

H. KERANGKA PEMIKIRAN

Kesatuan mekanisme sangat erat kaitanya antara satu bagian dengan bagian yang lain. Contoh yang jelas adalah antara siaran dan penyelenggaraan. Tanpa adanya penyelenggaraan maka tidak akan ada pula siaran, karena sebelum ada kegiatan penyiaran tentunya harus ada pembuatan atau penyelenggaraan siaran lebih dahulu, atau dalam istilah penyiaran adalah *programming* yang tidak dapat dipisahkan dari program siaran itu sendiri. *Programming* yang telah direncanakan dan dilaksanakan dengan baik tentunya ditujukan untuk keberhasilan sebuah program siaran.

Dari beberapa sumber, *programming* radio didefinisikan sebagai berikut :

1. Penataan acara siaran dan penjadwalan waktu¹²
2. Proses mengatur program demi program termasuk penjadwalannya, sehingga terbentuk *station format* dengan tujuan menciptakan *image* stasiun penyiaran radio¹³

Dari beberapa definisi tersebut, maka *programming* adalah suatu kegiatan untuk merencanakan program siaran yang baik untuk disiarkan kepada sasaran (*audiens*) dan menempatkannya dalam jadwal waktu tertentu. Tujuan utama *programming* adalah untuk menarik pendengar sesuai dengan target yang telah ditetapkan, dengan cara memenuhi harapan pendengar. *Programming* juga ditujukan untuk membentuk *image* yang khas dari radio siaran. Eastman dan Ferguson, mengatakan tujuan utama dari *programming* adalah memaksimalkan

¹² Onong U. Effendi, Prof, *Radio Siaran : Teori dan Praktek* (Bandung: CV Mandar Maju, 1991), hlm. 112.

¹³ Harley Prayudha, *Radio : Suatu Pengantar Untuk Wacana dan Praktik Penyiaran*, cet ke-2 (Malang: Bayumedia, 2005), hlm. 43.

jumlah pendengar yang dapat digunakan sebagai daya tarik bagi pengiklan.¹⁴ *Programming* berfungsi agar kegiatan berkesinambungan, mengatasi persaingan dan menuangkan kreatifitas dalam bentuk siaran, menjaga stabilitas jadwal program siaran, mencari dan memperoleh ide dan materi kreatif serta untuk melakukan spekulasi yang tinggi.¹⁵

Lebih jelas Pringle Starr dan McCarirt dalam bukunya *electronic media management* menegaskan bahwa *programming* sangat dipengaruhi oleh tarik menarik kekuatan diantara empat kelompok kepentingan yaitu (*audience, broadcaster, advertiser and regulator*). Kegiatan *programming* sangat dipengaruhi oleh karakteristik demografis audiens tersebut. Disinilah *broadcaster* sebagai perwakilan pihak pemodal merancang program-program yang mampu menarik minat audiens serta tentunya bernilai komersial untuk dijual kepada pengiklan, namun disisi lain kegiatan *programming* akan tetap berada dibawah pengawasan lembaga otoritas penyiaran agar tetap berada pada nilai-nilai normatif institusi media penyiaran.¹⁶ Untuk mengenal lebih jauh tentang empat kepentingan kelompok yang dikemukakan oleh Pringle Starr dan McCarirt penjelasannya sebagai berikut :

1. *The audience*. Yaitu mereka yang mengkonsumsi produk-produk media.

Jika dikaitkan dengan penyiaran, maka audiens adalah kelompok konsumen yang mendengarkan program-program sebuah stasiun penyiaran. Tujuan utama pendengar radio adalah mendengarkan isi

¹⁴Susan Tyler Eastman and Douglas A. Ferguson, *Broadcast Cable Programming : Strategies and Practices*, fifth ed, (USA: Wadsworth Publishing Company, 1985), hlm. 4.

¹⁵Harley Prayudha, *Radio : Suatu Pengantar Untuk Wacana dan Praktik Penyiaran*, op .cit. hlm. 44-46

¹⁶

program yang mampu memuaskan kebutuhan mereka pada waktu tertentu. Agar mampu memuaskan kebutuhan ini, maka *programming* harus disusun berdasarkan apa yang menjadi kebutuhan informasi dan hiburan audiens. Maka sudah semestinya jika *programming* juga dipengaruhi oleh perubahan kebutuhan audiens.

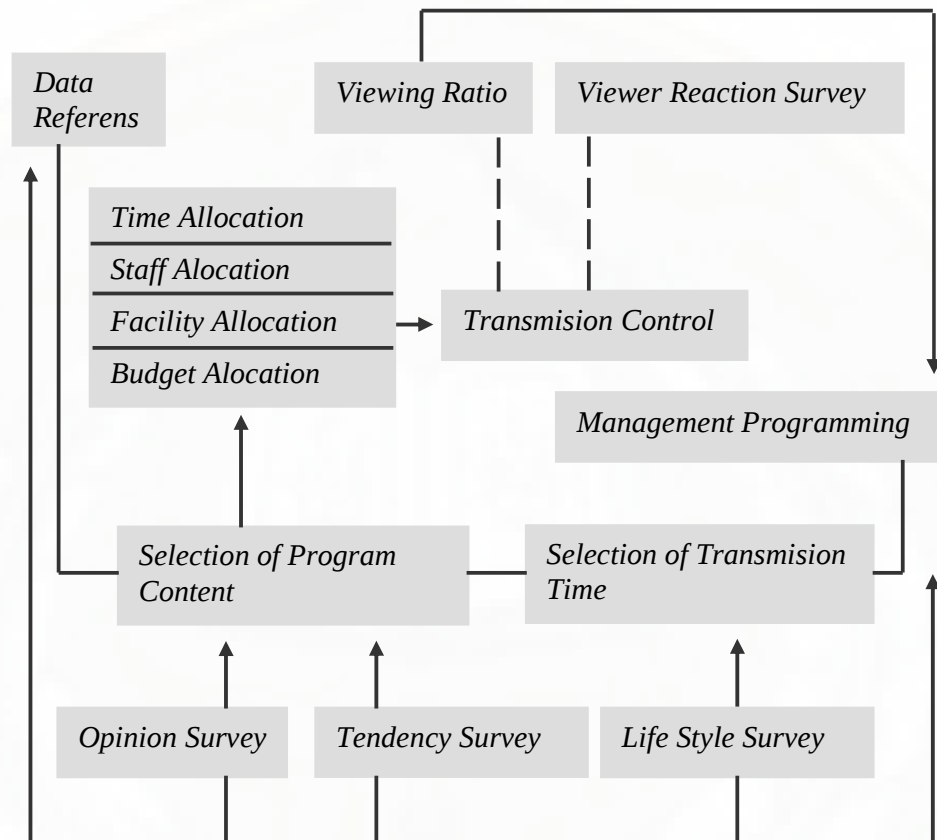
2. *The broadcaster*. Yaitu mereka yang bertanggung jawab dalam mengoperasikan stasiun untuk keuntungan finansial pemiliknya. *Broadcaster* memilih dan mengatur jadwal program berdasarkan perhitungan kepentingan finansial. Maka dari itu, *broadcaster* akan selalu berusaha memproduksi program dengan nilai komersial tinggi. Jenis program ini dirancang untuk menarik jumlah audiens dan pengiklan yang tinggi.
3. *The advertiser*. Yaitu mereka yang berkepentingan dalam menggunakan radio untuk menyiarkan sebuah produk atau jasa pada mereka yang sekiranya mengkonsumsinya. Oleh karena itu *programming* akan diarahkan untuk merancang program-program yang mampu menarik audiens dengan nilai komersial yang tinggi dimata pengiklan. Pemilihan dan penjadwalan progra juga dirancang agar menjadi media promosi mereka didalam program tersebut.
4. *The regulator*. Yaitu mereka yang memegang otoritas dunia penyiaran di suatu wilayah, atau lembaga-lembaga pengawas penyiaran. Lembaga-lembag ini bertugas untuk memastikan dan mengawasi stasiun-stasiun yang beroperasi tetap pada jalur normatif dalam melayani kepentingan

orang banyak. Dengan ini diharapkan *programming* tidak hanya ditujukan untuk kepentingan finansial pemodal saja, tetapi *programming* juga harus dengan memperhatikan standar-standar normatif mutu program.

Empat kepentingan yang dijelaskan diatas harus menemukan keseimbangannya masing-masing antara kepentingan satu dengan yang lain dalam kegiatan *programming*. Keempat kepentingan tersebut merupakan elemen interaktif antara satu sama lain dan menjadi acuan pemikiran dalam pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan dan penyiaran sebuah program.

Programming merupakan sub bagian dari bagian mekanisme yang dimaksudkan oleh penulis. Setiap bagian-bagian tersebut selalu berhubungan dan terdapat cara kerja didalam masing-masing bagiannya. Untuk menjelaskan semua hal mekanis tersebut penulis mengemukakan sebuah teori mekanisme manajemen *programming* yang diambil dari referinsi sebuah penelitian Budi Sayoga, teori tersebut digambarkan dalam sebuah bagan sebagai berikut :

Bagan 1.1

Mekanis *Management Programming*

Sumber : Shiraishi dalam Budi Sayoga. Manajemen program siaran radio¹⁷

Bagan Mekanis *management programming* tersebut menunjukkan bagian-bagian mekanis yang berhubungan dengan kegiatan penyelenggaraan dan penyiaran program siaran. Berbagai macam aktifitas dijadikan sebuah kesatuan mekanis yang saling berhubungan dan beraturan antara satu dengan yang lain, sebagai mana dijelaskan berikut ini.

¹⁷ Budi Sayoga. *Manajemen Program Siaran Radio* (Yogyakarta: Laporan Penelitian, Jurusan Ilmu Komunikasi Fisipol UGM, 1997)

1. *Data referens* adalah kumpulan data-data dari semua kejadian dalam proses mekanis manajemen programming yang menjadi berbagai macam informasi.¹⁸ Semua proses kegiatan yang telah dilakukan akan dijadikan *data referens programming*. Banyak hal yang menjadi rujukan *data referens* sebagai masukan dalam menyelenggarakan program siaran, diantaranya adalah mengenai khalayak. Melalui *audience profile research* atau *survey opinion, tendency* dan *life style* akan diketahui selera khalayak yang kemudian dituangkan dalam tahapan *manajament programming*. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan *selection of program content, selection of transmision time*. Semua pengalokasian sumber daya dan kegiatan pengawasan untuk evaluasi yang dimasukan kedalam kegiatan *manajement programming* juga termasuk *data referens*.
2. Tahap selanjutnya adalah *selection of program content* untuk memilih jenis atau tema program siaran dan *selection of transmision time* untuk memilih jadwal waktu yang tepat.
3. Setelah semua tahapan tersebut maka giliran tahapan pengalokasian baik *budged, time, staff, dan facility*, yang kemudian setelah pengalokasian tersebut adalah kegiatan *transmision control* untuk menunjang kegiatan penyiaran program.
4. Setelah program disiarkan maka akan dilakukan pengawasan (*viewing ratio* dan *viewer reaction survey*) dengan mengacu pada standart mutu program yang telah ditentukan, dan melakukan survey terhadap dampak

¹⁸ Ibid

dari program siaran sebagai bahan evaluasi kegiatan *programming*.

Dari penjelasan singkat tersebut dapat dikelompokkan bagian-bagian yang termasuk dalam kegiatan penyelenggaraan ataupun penyiaran dan pengelompokan tersebut akan sangat menjadi relevan dengan pembahasan skripsi ini. Adapun yang termasuk tahapan penyelenggaraan adalah *data referens, profil research, selection of programming content, selection of transmission time, allocation time, staff, facility, budget*. Sedangkan yang termasuk dalam tahapan penyiaran adalah aktualisasi dari seluruh tahapan penyelenggaraan kedalam *transmission control*. Disamping dua kelompok tahapan diatas, tidak kalah pentingnya adalah tahapan *controlling* karena kegiatan penyiaran bersifat *cycle* yang memerlukan *controlling* untuk masukan arus balik. Kalau mengacu pada teori mekanis *manajemen programming* tahapan kontrolnya adalah *viewing ratio* dan *viewer reaction survey*.

Penjelasan lebih lanjut tentang bagian-bagian dari mekanisme *management programming* akan dibahas penulis lebih *detail* sebagai berikut.

a. Penelitian Profil Pendengar (*Audience Profile Research “survey opinion, tendency and life style”*)

Program yang disajikan harus berorientasi pada selera khalayak, merekalah yang memutuskan mendengarkan radio atau tidak. Apa yang disukai diingat (*selective retention*) dan apa yang dibutuhkan (*selective attention*)¹⁹ oleh khalayak sebagai pendengar sangat memberikan dampak dalam merumuskan berbagai macam program yang akan disiarkan.

¹⁹ Edwin T. Vane and Lynne S. Gross, *Programming for TV, Radio, and Cable* (USA: Focal Press, 1994), hlm. 134.

Survey khalayak (*audience profile research*) penting dilakukan untuk mengetahui bagaimana persepsi mengenai acara yang disukai oleh *audiens*, sehingga program siaran benar-benar mengenai sasaran yang dituju.

Tiga hal penting dalam survey terhadap *audiens* yaitu *opinion*, *tendency* dan *life style*. *Opinion* yaitu pendapat khalayak terhadap beberapa format siaran yang diajukan, dan *tendency* adalah kecenderungan khalayak terhadap program siaran yang diminati dan dinikmati, sedangkan *life style* adalah gaya hidup sehari-hari sebagai *audiens* dalam menikmati radio siaran. Ketiga hal diatas nanti berguna untuk menentukan tema dan penjadwalan program siaran ataupun dalam kegiatan evaluasi program siaran periode tahunan.

Riset pendengar boleh jadi bukan hanya sekedar mengetahui bahwa seseorang mendengarkan program-programnya saja, tetapi pengertian riset bisa diartikan dengan sangat luas. Riset pendengar meliputi pengumpulan data, siapa sasaran sebuah program, apakah mereka mendengar atau tidak, juga apa manfaat bagi pengelola stasiun radio siaran untuk mengetahui penjadwalan yang tepat. Untuk kepentingan riset tersebut, pengelola stasiun radio dapat melakukannya dengan berbagai metode riset pendengar yaitu *survey face to face*, telepon, angket, internet, wawancara, dan kelompok konsensus.²⁰

b. Pemilihan Tema Program (*Selection Program Content*)

Selection Program Content adalah kegiatan pemilihan jenis isi program siaran. Onong U. Effendi mengklasifikasikan jenis-jenis siaran berdasarkan

²⁰ Harley Prayudha, *Radio : Suatu Pengantar Untuk Wacana dan Praktik Penyiaran*, op .cit. hlm. 124-126

content dan tujuannya,²¹ yaitu :

1. *News and information*). Informasi terkini tentang lokal, nasional dan internasional.
2. Pendidikan (*education*)
3. Kebudayaan (*culture*). Berkaitan dengan karya cipta manusia, dari budaya etnik sampai modern
4. Hiburan (*entertainment*)
5. Lain-lain. Program siaran yang diluar dari empat program siaran sebelumnya, seperti niaga, *quiz* dan lain-lain.

c. Penjadwalan Waktu Penyiaran (*Selection of Transmision Time*)

Sebelum penjadwalan waktu program siaran berdasarkan kisaran jam, terlebih dahulu dipilih rencana periode waktu siaran berdasarkan bulan, minggu, atau harian. Hal ini untuk menjaga konsistensi program siaran dan memudahkan *programming* dalam merencanakan program lebih *detail*. Menurut Onong U. Effendi, perencanaan siaran dibagi kedalam tiga periode.²²

1. Siaran bulanan

Siaran bulanan disusun secara garis besarnya saja, yaitu berupa jenis program seperti hiburan, pendidikan dan lain-lain. Jenis siaran ditentukan oleh staf siaran dalam sebuah pertemuan khusus untuk produksi siaran yang memuaskan pendengar.

²¹ Onong U. Effendi, Prof, *Radio Siaran : Teori dan Praktek*, op.cit. hlm. 117-120.

²² Ibid

2. Siaran mingguan

Merupakan jabaran dari rencana siaran bulanan. Judul, jenis, topik atau tema serta pola dan format penyajian siaran juga sudah dipastikan, dan nama-nama yang berperan sudah dipastikan untuk program siaran tersebut.

3. Siaran harian

Ditetapkan sebagai siaran harian yang secara rinci dalam jadwal hariannya dari menit kementi mulai pembukaan sampai penutup siaran. Dalam naskah rencana siaran tercantum judul siaran, produser, jenis penyajian, nama penyiar dan operator hingga waktu dan *playlist* lagu.

Percuma saja apabila program siaran yang bagus, tetapi penempatan jadwal siaran yang salah. *Programer* harus memilih-milih setiap waktu bagian siaran untuk mendapatkan berbagai pendengar yang diinginkan. Contohnya jika target *audience* adalah remaja, maka jangan menempatkan program siaran pada jam sekolah dan larut malam.

Penempatan program siaran mempertimbangan waktu terbaik (*preme time*) bagi setiap khalayak dalam menikmati acara yang disiarkan. Karena setiap segmen pendengar mempunyai *prime time* yang berbeda-beda. Secara umum ada empat pembagian waktu siaran yaitu *morning* (06.00-10.00), *daytime* (10.00-15.00), *evening* (15.00-17.00) dan *late night* (19.00-...) dan untuk menentukan waktu yang lebih spesifik dalam menentukan jadwal siaran ditentukan lebih lanjut sesuai dengan segmen pendengarnya.

d. Pengalokasian dana, waktu, staf dan fasilitas (*Allocation Budget, Time, Staff, and Facility transmission control*)

Menurut bagan Shiraishi ada empat macam alokasi yang menjadi kesatuan mekanis untuk program siaran radio, yaitu dana, waktu, staf, dan fasilitas. Empat macam aloksi tersebut akan dijelaskan sebagai berikut.

1. Alokasi dana.

Jumlah dana yang tersedia untuk memproduksi program adalah salah satu faktor yang mempermudah jalannya program siaran. Semakin besar dana yang tersedia maka semakin leluasa dalam memilih dan menjadwalkan program siaran.

2. Alokasi waktu.

Alokasi waktu siaran adalah seberapa lama waktu yang dihabiskan untuk sebuah program siaran. Biasanya alokasi waktu siaran dapat terlihat jelas dalam sebuah *tentative rundown* siaran.

Dalam penyiaran radio, yang dimaksud dengan *tentative rundown* siaran adalah rancangan percobaan urutan isi acara berdasarkan perencanaan suara dan durasi waktu. Semua dikemas dalam urutan yang disesuaikan dengan nomer kejadian atau sekuen dan keterangan sekuen. Dalam *tentative rundown* akan terlihat alur siaran (*flow programming*) yang akan menggambarkan isi siaran tersebut. *Tentative rundown* yang telah ditetapkan akan diaplikasikan kedalam program siaran yang sesungguhnya dan kemudian akan dicatat kembali sebagai *rundown* yang sesuai dengan tiap kejadian alokasi waktu yang dihabiskan dalam pelaksanaan program.

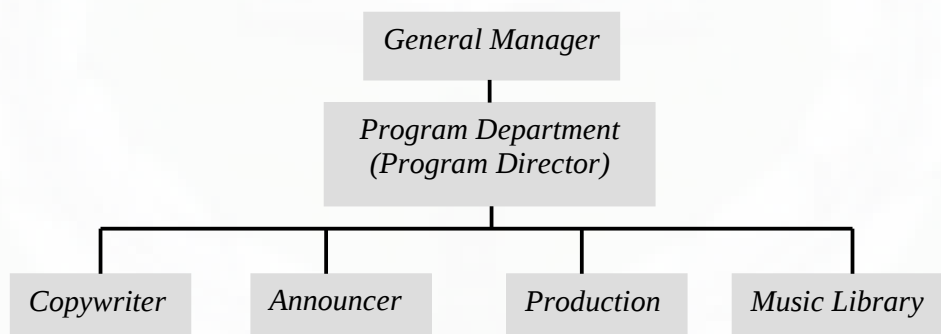
3. Alokasi Staf

Struktur departemen dalam stasiun penyiaran radio sangatlah bervariasi disesuaikan dengan ukuran, biasanya dibagi atas berbagai departemen seperti *sales* atau *marketing* departemen, program departemen, *news* departemen dan *engineering* departemen.

Dalam struktur organisasi radio, tugas membuat dan menyusun sebuah program siaran menjadi tugas dan tanggung jawab dari *program director*. Berikut ini adalah bagan struktur program departemen yang biasa terdapat dalam struktur organisasi penyiaran radio.

Bagan 1.2

Struktur Program Department



Sumber : Harley Prayudha²³

Keterangan Bagan sebagai berikut :

- i. *General Manager* adalah seorang artistek yang merancang dan membangun stasiun radio, bertugas memimpin dan bertanggung jawab atas kelangsungan hidup radio siaran secara menyeluruh.

²³ Harley Prayudha, *Radio : Suatu Pengantar Untuk Wacana dan Praktik Penyiaran*, op .cit. hlm. 77.

- ii. *Program Director* berperan dan bertanggung jawab dalam merumuskan dan menetapkan *programming* penyiaran radio yang memenuhi bentuk format penyiaran radio yang telah ditetapkan oleh organisasi termasuk aspek-aspek pendukung keberhasilan penyiaran radio, dengan memperhatikan kebutuhan pendengar sekaligus kebutuhan pengiklan.²⁴

Program Director juga bertanggung jawab terhadap bawahannya, yaitu :

- i. *Announcers* atau penyiar, yaitu orang yang bertugas menyiarkan.
- ii. *Copywriters* bertugas dalam menuangkan ide “mentah” yang berisi konsep program siaran dan dituangkan kedalam sebuah naskah atau *rundown* yang telah disetujui oleh *program director* untuk menjadi suatu yang layak disiarkan kepada publik.
- iii. *Production* bertanggung jawab atas kegiatan produksi sebuah program siaran, mulai dari pra-produksi, produksi maupun pasca-produksi.
- iv. *Music Library* bertanggung jawab atas kelengkapan dan keterangan lagu-lagu yang akan, maupun telah diputar oleh radio siaran.

Departemen teknik atau yang sering disebut *engineering department* bertanggung jawab untuk menjaga stasiun radio siaran dalam mengudara dan memelihara keseluruhan peralatan penyiaran yang dimiliki oleh stasiun.

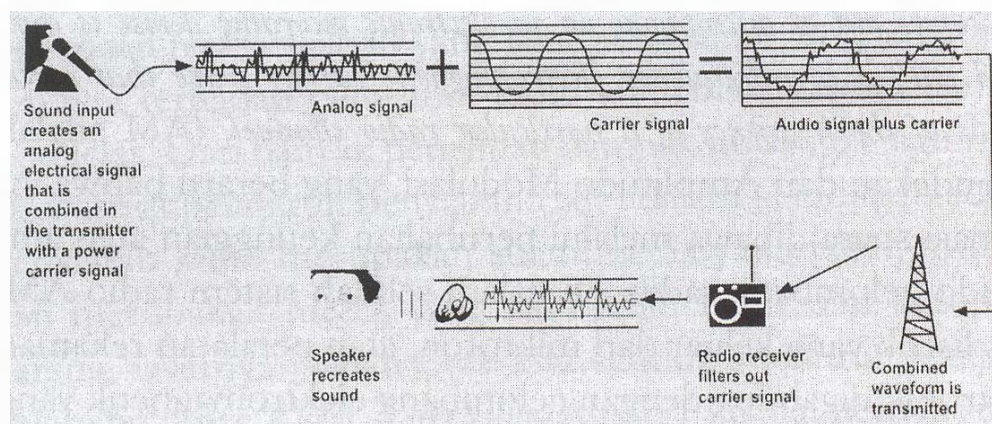
²⁴ Ibid. hlm. 79.

4. Alokasi fasilitas

Fasilitas atau sarana yang menunjang operasional siaran terdiri dari perangkat keras yaitu studio dan peralatannya, pemancar / *transmission*. Dan untuk perangkat lunaknya adalah manusia sebagai pengelola program siaran. Biasanya peralatan siaran radio ada empat bagian, yaitu : pemancar yang menghasilkan sinyal, antenna yang digunakan untuk meradiasi sinyal pemancar, pralatan studio dan pralatan kerja lapangan. Masing-masing radio siaran tentunya ditemukan perbedaan dari peralatannya, tergantung dari teknologi yang digunakan.

Gambar 1.2

Penyiran Radio FM



Sumber : *Straubhaar dan laRose* dalam Harley Prayudha²⁵

Gambar diatas secara sederhana menerangkan bagaimana terjadinya penyiaran radio FM adalah dengan menggunakan gelombang suara. Suara penyiar diubah oleh listrik dengan menggunakan *microphone*, sinyal listrik

²⁵ Drs. Harley Prayudha, M.si, *Radio : Suatu Pengantar Untuk Wacana dan Praktik Penyiaran*, op .cit. hlm. 4.

ini digabungkan dengan sinyal pembawa yang berfrekuensi tinggi dan disiarkan ke radio penerima. Radio penerima menyaring sinyal pembawa tersebut dan menciptakan sinyal *analog elektrik original*, yang diubah oleh *speaker* menjadi energi suara.

Tidak kalah pentingnya peranan studio dalam proses kegiatan penyiaran. Studio siaran adalah bagian yang paling penting dalam menentukan kualitas siaran suatu stasiun radio. Sebuah stasiun radio siaran biasanya memiliki dua buah studio, yaitu studio siaran dan studio produksi. Yang pertama digunakan untuk menyiarkan materi-materi siaran dan yang terakhir digunakan untuk mempersiapkan dan membuat materi-materi siaran. Peralatan yang terdapat didalamnya secara umum adalah sebuah mixer, *audio input*, *speaker monitor*, telepon. Dan untuk studio produksi terdapat peralatan lebih lengkap seperti tersedianya peralatan digital audio untuk keperluan produksi.²⁶

e. Pengawasan (*Viewing Ratio and Viewer Reaction Survey*)

Viewing ratio adalah kegiatan mengamati program siaran dengan berbagai pertimbangan seperti standart mutu program siaran, dan *reaction survey* adalah pemeriksaan reaksi sebagai dampak atau *side effect* dari program siaran yang ditujukan sebagai *viewer* atau pengawasan mekanis control dalam program siaran. Dari hasil *viewer reaction survey* dapat diketahui pula bagaimana respon pendengar terhadap program tersebut. Metode yang banyak digunakan dewasa ini untuk mengetahui respon pendengar terhadap program siaran tertentu adalah

²⁶ "Studio Audio," <http://www.elektroindonesia.com/elektro/el0700b.html> akses 4 April 2007

metode *call out*, yaitu menelepon beberapa pendengar pasif yang diharapkan dapat mewakili suara pendengar secara keseluruhan. Hal ini mengingat pendengar pasif adalah kalangan pendengar yang memberikan alasan kenapa mereka pasif dalam program siaran tersebut, sehingga untuk kegiatan evaluasi program menuju perbaikan yang mendalam menjadi lebih obyektif.²⁷

Pada dasarnya pengawasan adalah mekanisme untuk mengetahui tentang apa yang terjadi pada saat pelaksanaan siaran. Tujuan pengawasan itu sendiri adalah untuk mengetahui kelemahan atau kesalahan dengan maksud untuk memperbaikinya, dan selain itu ditujukan untuk menjaga agar proses pencapaian tujuan siaran sesuai dengan perencanaan. Pengawasan juga dilakukan pada perangkat *hardware* dan *software* radio yang bertujuan untuk menjaga peralatan itu bila ada kerusakan dapat diketahui secara dini dan memperpanjang usia pakai.

Dalam pengawasan terdapat tiga langkah pokok yang harus dilaksanakan, sehingga fungsi pengawasan berjalan dengan efektif dengan hasil yang optimal. Tiga langkah pokok itu adalah :²⁸

1. Penetapan standar mutu

Standar mutu mengandung arti sebagai suatu pengukuran yang digunakan sebagai patokan untuk menilai hasil-hasil. Keputusan standar mutu ditetapkan oleh stasiun radio berdasarkan informasi tentang kebutuhan pendengar. Standar mutu yang ditetapkan bisa kuantitatif maupun kualitatif. Kuantitatif bisa berupa pencapaian *rating* atau jumlah pendengar dan *volume* iklan. Sedangkan kualitatif berupa konsistensi *programming*

²⁷ The Stasiun,” <http://home.swaragama.com/>, akses 30 Maret 2007

²⁸ Handoko dalam Dian Ekawati, *strategi programming pada radio show segmented* (Yogyakarta: Skripsi. Jurusan Ilmu Komunikasi Fisipol UGM, 2006), hlm. 42.

terhadap format radio dan kebijakan radio.

2. Evaluasi

Evaluasi adalah aktivitas penilaian pelaksanaan kegiatan untuk mengetahui kualitas *programming*, sehingga diketahui seberapa besar penyimpangan yang terjadi dalam pelaksanaannya dan dilanjutkan dengan penyesuaian atas kelemahan dan kesalahan *programming* yang terjadi. Kegiatan evaluasi penting dilakukan, untuk mengetahui apakah suatu *programming* yang dilakukan tepat sasaran, mencapai tujuan dan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Evaluasi terhadap acara yang mengalami kemerosotan, bertujuan untuk mengambil keputusan apakah acara tersebut akan diselamatkan atau justru dihapus.

3. Koreksi

Apabila hasil dari evaluasi menunjukkan penyimpangan terhadap *programming* yang telah dilakukan maka perlu diadakan koreksi. Tindakan koreksi dapat dilakukan dengan memperbaiki perencanaan dan pelaksanaannya dengan tujuan untuk menyempurnakan program siaran agar tetap mampu mempertahankan atau meningkatkan jumlah pendengar.

I. METODE PENELITIAN

a. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dengan tujuan penelitian untuk memberikan deskripsi yang mendalam mengenai mekanisme penyelenggaraan dan penyiaran program *Q on-air*. Maka jenis penelitian yang sesuai adalah metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang hanya berusaha untuk memaparkan situasi atau peristiwa, tidak berusaha mencari atau menjelaskan hubungan, dan tidak menguji hipotesis.²⁹ Penelitian kualitatif pada hakekatnya ialah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.³⁰

Penelitian deskriptif tidak sebatas pengumpulan dan penyusunan data saja, tetapi juga adanya interpretasi mengenai arti data tersebut.

Menurut Jalaluddin Rachmad, penelitian deskriptif bertujuan untuk :

1. Mengumpulkan informasi aktual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada.
2. Mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktek-praktek yang berlaku.
3. Membuat perbandingan atau evaluasi.
4. Menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dengan belajar dari pengalaman untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang.³¹

²⁹ Jalaluddin Rachmat, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), hlm. 24.

³⁰ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 1996), hlm. 5.

³¹ Jalaluddin Rachmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, op.cit. hlm. 25.

b. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti adalah pemeranserta sebagai pengamat. Peranan peneliti sebagai pengamat tidak sepenuhnya sebagai pemeranserta yang aktif dalam aktivitas kerja namun ia berperan fungsi sebagai pengamat. Ia berperan menjadi anggota pura-pura jadi tidak melebur dalam arti sesungguhnya. Peranan demikian masih membatasi para subyek menyerahkan dan memberikan informasi terutama yang bersifat rahasia.³² Hal ini ditujukan untuk menghindari terjadinya campur tangan peneliti terhadap operasional siaran dan berbagai hal yang sifatnya *privat* bagi stasiun radio sebagai sebuah Perusahaan.

c. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di PT. Swara Sembada, yang beralamat di Jalan Ringroad Utara, Condong catur, Gedung I lantai 2 Kampus STIMIK AMIKOM Yogyakarta.

d. Subyek dan Obyek Penelitian

Adapun yang menjadi subyek penelitian adalah *program director* bersama para personelnnya. Dan yang menjadi obyek penelitiannya adalah mekanisme penyelenggaraan dan penyiaran *Q on-air* sesuai dengan kerangka teori mekanis *management programming* dan teori pendukung lainnya yang telah dibahas sebelumnya.

e. Metode Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan mengumpulkan dan mempelajari dokumen-

³² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991), hlm. 127.

dokumen penting yang menyangkut perusahaan secara umum, misalnya *company profile*, *websites* perusahaan, media internal dan lain-lain.

2. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai mekanisme penyelenggaraan dan penyiaran sebuah radio siaran melalui sumber pustaka yaitu buku referensi, situs internet, ataupun berita.

3. Observasi Langsung

Peneliti tidak terlibat langsung (non partisipan) dalam kegiatan di radio, melainkan hanya mengamati dan melihat secara langsung bagaimana mekanisme penyelenggaraan dan penyiaran program *Q on-air* di Radio MQ FM. Dalam kegiatan ini, peneliti menggunakan *recorder* untuk menambah kecermatan dalam kegiatan penelitian.

4. Wawancara mendalam (*deep interview*)

Peneliti melakukan wawancara secara langsung dan mendalam kepada pihak-pihak yang terkait seperti *program director* dan para personelnnya, dan nara sumber.

f. Analisis Data

Penelitian dengan metode deskriptif tidak melakukan pengujian hipotesis. Sehingga teknik analisa data yang digunakan adalah pengolahan data kualitatif. Dalam analisa data penelitian kualitatif tidak ada suatu cara yang baku mengaturnya, sehingga setiap peneliti akan memiliki cara yang berbeda. Namun pada dasarnya analisa data dalam penelitian kualitatif adalah dengan cara menginterpretasikan data yang diperoleh dengan kata-kata atau kalimat yang

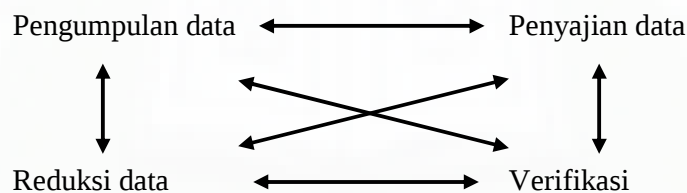
dipisah-pisahkan menurut kategori tertentu dengan baik dan selanjutnya ditarik sebuah kesimpulan dari penelitian tersebut.

Analisa data dalam penelitian ini difokuskan pada mekanisme penyelenggaraan dan penyiaran program *Q on-air* di Radio MQ FM Yogyakarta.

Menurut Mathew B. Miles dan A. Michael Huberman analisa data penelitian kualitatif dapat menggunakan model interaktif yang merupakan upaya berlanjut, berulang dan terus menerus,³³ sebagaimana diagram di bawah ini :

Diagram 1.1

Analisa Model Interaktif



Sumber : Miles dan Huberman

Keterangan diagram sebagai berikut :

1. Pengumpulan data sebagaimana yang dipaparkan penulis sebelumnya adalah upaya memperoleh data melalui kegiatan dokumentasi, studi pustaka, wawancara dan observasi.
2. Reduksi data yaitu upaya menyeleksi data-data yang penting untuk laporan penulisan. laporan tersebut disusun lebih sistematis dan mudah dipahami.
3. Verifikasi adalah pemeriksaan data, apakah sudah berkualitas atau tidak. Pemeriksaan data bisa ditempuh melalui teknik keabsahan data.

³³ Miles B. Mathew dan Michael A. Huberman, *Analisa Data Kualitatif* (Jakarta: Universitas Indonesia Pres, 1992), hlm. 20.

4. Penyajian data yaitu melalui hasil yang sistematis sebagai laporan penelitian.

Dari gambaran analisa interaktif tersebut dapat dipahami bahwa analisa data kualitatif selalu terkait antar satu sama lain.

g. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dilakukan sebagai upaya untuk mempertanggung-jawabkan penelitian kualitatif.³⁴ Ada empat kriteria teknik pemeriksaan keabsahan data yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keterangan, kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).

Tabel 1.1

Kriteria dan Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Kriteria	Teknik Pemeriksaan
Kepercayaan	1. Perpanjangan keikutsertaan 2. Ketekunan pengamatan 3. Triangulasi 4. Pengecekan sejawat 5. Kecukupan referensial 6. Kajian kasus negatif 7. Pengecekan anggota
Keterangan	Uraian rinci
Kebergantungan	Audit kebergantungan
Kepastian	Audit kepastian

Sumber : Miles B. Mathew dan Michael³⁵

Penulis menggunakan teknik triangulasi sebagai pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini.

³⁴ Ibid, hlm. 171.

³⁵ Ibid, hlm. 175.

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.

Denzin membedakan empat macam trianggulasi yaitu dengan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.

1. Penggunaan sumber dapat dicapai dengan perbandingan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.
2. Penggunaan metode dapat ditempuh dengan cara pengecekan derajat kepercayaan temuan hasil penelitian dari beberapa teknik pengumpulan data.
3. Penggunaan penyidik dengan jalan memanfaatkan peneliti lain untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data, atau dengan cara membandingkan hasil penelitian dengan peneliti yang lain.
4. Penggunaan teori dilakukan dengan cara memikirkan kemungkinan-kemungkinan secara logis berdasarkan teori yang menunjang temuan data.

BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah penulis menganalisa dan menguraikan berbagai informasi berdasarkan hasil penelitian tentang mekanisme penyelenggaraan dan penyiaran program *Q on-air* di radio MQ 92,3 FM Yogyakarta, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara umum mekanisme penyelenggaraan dan penyiaran untuk program *Q on-air* dapat disimpulkan berdasarkan bagan Shiraisi, walaupun dalam pelaksanaannya ada yang tidak sesuai dengan teori tersebut. Mekanisme yang dilakukan oleh pihak radio MQ FM dalam kegiatan penyelenggaraan dan penyiaran program siaran yang bernama *Q on-air* mempunyai kesatuan mekanis yang terbagi menjadi beberapa bagian tahapan, yaitu dari awal penyelenggaraan (perencanaan) meliputi tinjauan profil pendengar, pemilihan tema, nama, sasaran, dan bentuk format program siaran, penentuan jadwal serta alokasi waktu yang dibutuhkan, penyerahan tugas dan tanggung jawab personil, pemanfaatan teknologi stasiun radio siaran, kemudian tahap pelaksanaan siaran di studio sampai pada tahap akhir evaluasi sebagai *control* program siaran. Namun ada tahapan-tahapan yang tidak diperkenankan untuk diadakannya penelitian, seperti kebijakan finansial dan perangkat teknologi.
2. MQ FM Yogyakarta tidak melakukan kegiatan penelitian profil pendengar secara khusus untuk persiapan penyelenggaraan program *Q on-air*, hal ini

dikarenakan perencanaan program *Q on-air* diusulkan dari MQ FM Bandung. Sehingga penelitian profil pendengar ditujukan untuk mengetahui bagaimana karakter para pendengar dan siapa saja yang mendengarkan program-program yang disiarkan oleh Radio MQ FM Yogyakarta. Hal ini berguna untuk mempertimbangkan layak atau tidaknya sebuah program disiarkan termasuk program *Q on-air*.

3. Pada tahapan pemilihan *content* siaran. Pengusulan tema siaran diusulkan oleh MQ FM Bandung yang kemudian dipelajari kelayakan siarnya di Yogyakarta oleh pihak manajemen.
4. Pemilihan jadwal program *Q on-air* mengacu pada relevansi waktu tenggang antara shalat maghrib dan isya, dimana waktu tersebut bagi ummat islam adalah waktu yang khusus dan khidmat untuk kegiatan keagamaan, dan sering kali masa tenggang tersebut diisi dengan kegiatan pendalaman agama, pengajian, zikir, pembacaan Al-Qur'an atau hanya sekedar ber-*i'tikaf* dan ber-*tafakur* . Maka *Q on-air* menjadi alternatif pilihan pembelajaran membaca Al-Qur'an di waktu tersebut.
5. Program *Q on-air* yang telah dijadwalkan pada pukul 18.00 – 19.00 WIB atau selama satu jam. Pada tahapan pengalokasian waktunya akan dibagi beberapa *season*, yaitu :
 - i. Untuk waktu maghrib dan isya 15 %
 - ii. Isi siaran *Q on-air* 45 %
 - iii. Pemutaran Iklan 40 %

6. Di radio MQ FM Yogyakarta kegiatan pengawasan lebih ditekankan kepada kualitas para personaliti yang terlibat dalam siaran. Ada alasan mengapa MQ FM Yogyakarta tidak melakukan pengawasan terhadap *reaction survey* audiens, karena program *Q on-air* tergolong sukses untuk sebuah program siaran, hal ini ditandai dengan antusiasnya para audiens dan terjualnya program kepada beberapa pengiklan. Sehingga dirasa masih belum perlu untuk mengadakan *reaction survey* audiens.

Pengawasan kualitas para pesonaliti dilakukan pada saat siaran berlangsung untuk meneliti ada atau tidak-nya penyimpangan dalam siaran, dan akan dituangkan dalam catatan kecil untuk dapat diadakan evaluasi.

B. SARAN

1. Manajer produksi harus lebih berani dan cekatan dalam hal pengawasan untuk kegiatan evaluasi para personil atau untuk koreksi program siaran, program tersebut merupakan program unggulan dan pelaksanaannya setiap hari sehingga kualitas siaran sangat menentukan sukses program siaran tersebut.
2. Pada tiap siarannya, selain membahas hukum-hukum tajwid yang terkandung dalam ayat Al-Qur'an yang dibacakan pada saat siaran berlangsung tersebut, hendaknya ditambah pula dengan pembahasan materi tajwid yang teratur. Misalnya dari siaran pertama membahas tentang huruf *hijaauiyyah* (هَجَائِيَّة), kemudian siaran berikutnya membahas hukum nun *tasydid* (نْ) dan mim *tasydid* (مْ), kemudian Hukum nun mati (نَ) dan tanwin (- ً - ٌ - ٍ) dan seterusnya, sehingga seluruh kajian ilmu

tajwid akan dibahas secara teratur dan berurutan. Hal ini ditujukan untuk menambah ketertarikan pendengar agar secara konsesten menyimak program siaran *Q on-air*.

3. Adanya kemungkinan terjadinya faktor-faktor yang tidak terduga menyebabkan siaran tidak bisa secara *live*, oleh karena itu perlu diadakan persiapan lebih dini.
4. *Audience research* adalah hal yang penting untuk mengetahui bagaimana tanggapan para pendengar terhadap program siaran. Walaupun perencanaan program *Q on-air* diusulkan dari MQ FM Bandung, sebaiknya MQ FM Yogyakarta tetap mengadakan *audience research* sebagai tahapan awal penyelenggaraan khusus program *Q on-air* untuk memastikan tingkat keberhasilan program tersebut pada segmen audiensnya. Dan begitu pula *research reaction survey* audiens sebagai tahapan evaluasi program *Q on-air*.
5. Radio siaran harus bersungguh-sungguh dalam kegiatan penyelenggaraan dan penyiaran program. Apa lagi MQ FM yang mengkhususkan dirinya sebagai radio Islam, haruslah mampu mengemas nilai-nilai islam kedalam sebuah bentuk siaran yang berkualitas.
6. Pada tahapan penyelenggaraan bagian perencanaan hendaknya dicantumkan pula sasaran segmen pengiklan, walaupun hal tersebut hanya sebagai perkiraan sementara saja, karena sebuah program akan dikomersialkan untuk mendapatkan *income*.

C. KATA PENUTUP

Syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang telah melimpah ruahkan rahmat, hidayah, dan atas segala karunia hidup yang tidak akan pernah habis. Karena adanya kemurahan dan petunjuk dialah skripsi yang dalam perjalannya mendapati pasang surutnya semangat juang karena berbagai macam rintangan yang menghalang, pada akhirnya dapat terselesaikan juga.

Kesempurnaan hanya milih Allah SWT semata, penulisan menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan. Sebagai seorang manusia yang merupakan tempat salah dan khilaf, tentu masih banyak kelemahan dan kekurangan dalam skripsi ini. Untuk kelemahan dan kekurangan tersebut, maka diharapkan masukan kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca.

Mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat khususnya bagi para penulis dan pembaca pada umumnya dan sekaligus mendapatkan nilai ibadah. Semoga Allah SWT meridhoinya. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- About As. <http://www.rbgroun.co.id/rakosa/default-profil.php>. akses 30 Maret 2007.
- About As,” <http://www.mqradio.com/default-profil.php>, akses 6 September 2007
- About Prambors. <http://www.pramborfm.com/?opt=abut&id=hist>. akses 30 Maret 2007.
- Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. Madinah Munawwarah
- Budi Sayoga. 1997. *Manajemen Programa Siaran Radio*. Yogyakarta: Laporan Penelitian. Jurusan Ilmu Komunikasi Fisipol UGM.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dewi Utami. 2000. *Mekanisme Kerja Kantor Berita Radio 68H Jakarta*. Yogyakarta: Skripsi. Jurusan Ilmu Komunikasi Fisipol UGM.
- Dian Ekawati. 2006. *Strategi Programming Pada Radio Show Segmented*. Yogyakarta: Skripsi. Jurusan Ilmu Komunikasi Fisipol UGM.
- Dian Ekawati. 2006. *Strategi Programming Pada Radio Show Segmented*. Yogyakarta: Skripsi. Jurusan Ilmu Komunikasi Fisipol UGM.
- Edwin T. Vane and Lynne S. Gross. 1994. *Programming for TV, Radio, and Cable*. USA: Focal Press.
- Franklin Smith dalam Bitther. John R. 1986. *Mass Communication, An Introduction*. New Jersey: Prentice Hall.
- Harley Prayudha. 2005. *Radio : Suatu Pengantar Untuk Wacana dan Praktik Penyiaran*. Malang: Bayumedia
- Jalaluddin Rachmat. 1995. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Lexy J. Moleong. 1991. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Miles B. Mathew dan Michael A. Huberman. 1992. *Analisa Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Pres.

- Nasution. 1996. *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Onong U. Effendi. 1991. *Radio Siaran : Teori dan Praktek*. Bandung: CV Mandar Maju.
- Onong U. Effendy. 1989. *Kamus Komunikasi*. Bandung: Mandar Maju.
- Pius A Partanto dan Dahlan Al Barry. 1994. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arkalola.
- Susan Tyler Eastman and Douglas A. Ferguson. 1985. *Broadcast Cable Programming : Strategies and Practices*. USA: Wadsworth Publishing Company.
- Sydney W. Head. "A Framework for Programming Startegies" dalam Dian Ekawati. 2006. *strategi programming pada radio show segmented*. Yogyakarta: Skripsi. Jurusan Ilmu Komunikasi Fisipol UGM.
- Studio Audio," <http://www.elektroindonesia.com/elektro/el0700b.html> akses 4 April 2007
- The Statiun," <http://home.swaragama.com/station/>, akses 30 Maret 2007
- Undang-Undang Nomor 24 Tahun 1997. Tentang Penyiaran.
- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002. Tentang Penyiaran.
- Yeti Setyaningsih. 1999. *Mekanisme Penyelenggaraan Program Siaran Informasi Lalu Lintas Di Radio Suara Surabaya*. Yogyakarta: Skripsi. Jurusan Ilmu Komunikasi Fisipol UGM.



LAMPIRAN

Interview Guide.....??!!

Berkenaan dengan *Company Profile* Radio MQ

- Nama dan badan hukum perusahaan
- Alamat dan *contact*
- Sapaan pendengar
- Format radio siaran
- Segmentasi pendengar radio
- Alasan memilih format dan segmen siaran
- Program-program siaran sebagai hasil format dan segmentasi pendengar
- Struktur organisasi dan personelnnya dari *top* manajemen sampai *low* dan fungsi masing masing departemen (*job description*)
- Sejarah berdirinya MQ sebagai radio siaran di Yogyakarta

Berkenaan dengan Program Siaran *Q on-air*

What, Where, When, Whay, Who, How

- Latar belakang munculnya program siaran *Q on-air*?
- Mulai Kapan Siarannya " Tanggal, bulan, Tahun"
- Jadwal siarannya dan ada perubahan atau tidak...?
- Deskripsi program, judul, tema, format penyajian..?
- Definisi *Q on-air* itu sendiri apa..?
- Isi Siaran *Q on-air* itu bagaimana..?
- Ditujukan untuk siapa program *Q on-air*..?

- Siapa saja pihak eksternal yang terlibat dalam program *Q on-air*, para pendukung seperti nara sumber dan pelaku iklan atau instansi lain yang mendukung siaran tersebut beserta tanggung jawab masing-masing

Berkenaan dengan Mekanisme Penyelenggaraan dan Penyiaran Program *Q on-air*

- Siapa yang berwenang membuat program siaran.?
- Bagaimana pengaruh program siaran dengan kebijakan format radio siaran

1. Berkenaan dengan Penelitian Pendengar (*Audienc Profile Research*)

- Bagaimana caranya melakukan *profile research* mengenai *opinion* (pendapat tentang format siaran yang diajukan) *tendency* (kecendrungan minat terhadap siaran) *life style* (gaya hidup sehari-hari untuk menikmati siaran) untuk kepentingan program siaran, beserta hasilnya.

2. Berkenaan dengan Pemilihan Tema (*Program Content*)

- Siapa saja yang terlibat dalam penetapan program siaran..?
- Dari mana saja sumber-sumber program didapat.?
- Jenis program dan alasan dan pertimbangan memilih program..?

3. Berkenaan dengan Penjadwalan (*selection tranmision time*)

- Bagaimana penjadwalan program *Q on-air*.
- Berhubungan dengan target *audience* maka penempatan waktu siaran yang bagaimana dalam program *Q on-air*.

4. Berkenaan dengan Alokasi Dana, Waktu, Staf dan Fasilitas

➤ Dana

- Kemana saja alokasi dana mengalir.
- Berapa anggaran untuk program *Q on-air*.

➤ **Waktu**

- Bagaimana cara pembagian alokasi waktu siaran *Q on-air*.
- Rincian alokasi waktu siaran.

➤ **Berkenaan dengan Alokasi Staf**

- Siapa saja pihak internal yang terlibat, tugas dan tanggung jawabnya masing-masing dalam program *Q on-air* ditinjau dari *program department*.

➤ **Berkenaan fasilitas siaran**

- Bagaimana peralatan siaran seperti apa yang digunakan MQ FM.
- Bagaimana alat studio siaran yang digunakan dalam penyiaran program *Q on-air*.

5. Berkenaan pelaksanaan siaran di studio

- Bagaimana sekuen dalam kegiatan penyiaran Program *Q on-air*.
- Bagaimana pengalokasiannya telepon dan sms dari pendengar.

6. Berkenaan dengan *side effect* dari program siaran untuk mekanis *control*

- Apakah ada standar mutu untuk program *Q on-air*, siapa yang merumuskannya, serta bagaimana proses sosialisasi standar mutu program yang ditetapkan.
- Berapa kali penilaian program dilakukan.
- Bagaimana proses evaluasi dan koreksi program *Q on-air* dari hasil penilaian.?
- Perubahan apa yang dilakukan dalam evaluasi sebagai koreksi program *Q on-air*.



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)

Alamat : Jl. Parasamya No. 1 Beran, Tridadi, Sleman 55511
Telp. & Fax. (0274) 868800. E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda/1476 / 2007

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor : 55 /Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan dan Penelitian.
Menunjuk : Surat dari a.n. Dekan Pembantu Dekan I Fak. Dakwah UIN "SUKA" Yogyakarta Nomor: UIN/2PD.I/TL.01.1/1595/2007 Tanggal : 21 Agustus 2007 Hal: Permohonan Izin Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : CHAIRUL FADHLI
No. Mhs/NIM/NIP/NIK : 02210883
Program/ Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : UIN "SUKA" Yogyakarta
Alamat Instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Alamat Rumah : Jl. Alpokat 46 B Kampung Leles Con-Cat Sleman Yk
No. Telp / Hp : 08176713287
Untuk : Mengadakan penelitian dengan judul :
"MEKANISME PENYELENGGARAAN DAN PENYIARAN
PROGRAM Q ON-AIR DI RADIO MQ 92,3 FM
YOGYAKARTA"
Lokasi : Kab. Sleman
Waktu : Selama 1 (satu) hari mulai tanggal : 21 Agustus 2007 s/d
21 September 2007

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. *Wajib melapor diri kepada pejabat pemerintah setempat (Camat/Lurah Desa) atau kepala instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian sebanyak 1 (satu) eksemplar kepada Bupati melalui kepala Bappeda.*
4. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*
5. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di : Sleman
Pada Tanggal : 27 Agustus 2007

Tembusan Kepada Yth :

1. Bupati Sleman (Sebagai Laporan)
2. Ka. Dinas Pol. PP dan Tibmas Kab. Sleman
3. Ka. Bag. Humas Setda Kab. Sleman
4. Ka. Kantor Telematika Kab. Sleman
5. Camat Kec. Depok
6. Lurah Desa Condongcatur
7. Pengelola Radio MQ 92,3 FM Yogyakarta
8. Dekan Fak. Dakwah - UIN "SUKA" Yogyakarta
9. Pertinggal.

A.n. Kepala BAPPEDA Kab. Sleman
Ka. Bidang Teknologi & Kerjasama
u.b. Ka. Sub.Bid. Kerjasama
BADAN PERENCANAAN
PEMBANGUNAN DAERAH
Drs. Slamet Riyadi, MM
NIP. 490 027 188



Graha STMIK AMIKOM YOGYAKARTA
Gedung 1 - 2nd Floor Jl. Ring Road Utara,
Condong Catur Yogyakarta
Phone : (0274) 884205, 7477433 / Fax. (0274) 884206

Nomor : 07/MP-MQFM/II/2008
Lamp : -
Hal : Surat Keterangan

Kepada Yth.
Dr. H. Akhmad Rifa'i. M.Phil
Ketua Jurusan S1 Komunikasi Penyiaran Islam
UIN Sunan Kalijaga
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini, Saya :

Nama : Dendy Suseno Adhjarso, S.Sos.I.
Jabatan : Manager Produksi MQFM Jogjakarta

Menerangkan bahwa nama yang tersebut dibawah ini :

Nama : Chairul Fadhli
NIM : 02210883
Jurusan : S1 Komunikasi Penyiaran Islam

Menerangkan bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melakukan penelitian guna menyelesaikan skripsi dengan judul **"Mekanisme Penyelenggaraan Dan Penyiaran Program Q On Air Di Radio MQ 92,3 FM Yogyakarta"**.

Demikian Surat Keterangan Ini Dibuat, Agar Menjadikan Periksa.
Sekian Dan Terima Kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jogjakarta, 20 Februari 2008

Mengetahui,

Dendy Suseno Adhjarso, S.Sos.I
Manager Produksi MQFM

KARTU KONSULTASI

No: UIN/KAJUR/KPI/288/KPIII/07

Judul Skripsi :

MEKANISME PENYELENGGARAAN DAN PENYIARAN
PROGRAM Q ON-AIR DI RADIO MQ 92,3 FM YOGYAKARTA

Nama : CHAIRUL FADHLI
 NIM : 02210883
 OFakultas/Jurusan : Dakwah/KPI
 Pembimbing 1 : DRS. ABDUL ROZAK, M.Pd
 Pembimbing 2 :
 Alamat : JL.H.M.SYARKAWI NO. 12 RT 15 BARABAI HST KAL-SEL

Batas Akhir Studi : 31 AGUSTUS 2009

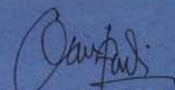
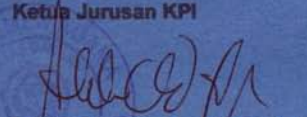
	Konsultasi	Konsultasi	Konsultasi	Konsultasi	Konsultasi	Konsultasi	Kel.
Pembimbing	Tgl. 10/9/07 TR	Tgl. 17/9/07 TR	Tgl. 28/9/07 TR	Tgl. 10/10/07 TR	Tgl. 06/12/07 TR	Tgl. 19/12/07 TR	
	Tgl. 14.1.08 TR	Tgl.	Tgl.	Tgl.	Tgl.	Tgl.	

FREKUENSI MENGIKUTI SEMINAR TOPIK SDR. : CHAIRUL FADHLI

No.	Hari Tanggal Seminar	Yang Seminar Nama/NIM	Penyaji Peserta Pembahas	Nama serta Tandatangan Ketua Sidang
1	Selasa, 17 April 2007	Sadisuatu Renani / 02210992	Peserta	
2	Selasa, 17 April 2007	Daud Muslim / 02210973	Peserta	
3	Rabu, 18 April 2007	Nus Amaniah / 03210047	Peserta	
4	Rabu, 25 April 2007	Usawatun Nabiah / 03210050	Peserta	
5	Selasa, 3 Juli 2007	Chairul Fadhlil / 02210883	Penyaji	
6	Senin, 10 Sep 2007	Mardika Ria Diani / 04210065	Pembahas	

Yogyakarta, 22 FEBRUARI 2007

PEMEGANG KARTU


CHAIRUL FADHLI
a.n. Dekan
Ketua Jurusan KPI

DR. H. AKHMAD RIFA'I, M.Phil
 NIP.150 228 371
KETERANGAN :

Telah terdaftar sebagai mahasiswa

1. Setiap konsultasi harap membawa kartu untuk dimintakan tandatangan Pembimbing
2. Bila mahasiswa cuti tidak bisa konsultasi
3. Kartu ini merupakan surat untuk mendaftarkan Seminar dan Sidang

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Chairul Fadhli, A.md, S.Sosi.
Nama Panggilan : Fadly
Tempat, Tanggal Lahir : Barabai Kalimantan Selatan, 21 Februari 1983
Tinggi & Berat Badan : 170 cm & 60 kg
Jenis Kelamin : Laki-laki
Status : Belum Berkeluarga
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat Asli : Jl. H.M Syarkawi No 2 RT 15
Barabai Kalimantan Selatan
Alamat Sekarang : Jl. Raya Plosokuning 3 No 43 Minomartani
Sleman Yogyakarta
Alamat Email : chaifad@gmail.com
Telepon : 08176713282 (Handphone)

Data Orang Tua / Wali

Nama Ayah : H. Juriansyah
Nama Ibu : Hj. Nor Mahbubah
Pekerjaan Ayah : Swasta
Pekerjaan Ibu : Swasta
Alamat : Jl. H.M Syarkawi No 2 RT 15 (UD. RAHMAT)
Barabai Kalimantan Selatan

Latar Belakang Pendidikan

1989 – 1995 : MI Swasta Annajah, Barabai Kal-Sel
1995 – 1998 : MTs Swasta Darul Istiqomah, Barabai Kal-Sel
1998 – 2001 : SMUN 1 Barabai Kal-Sel
2002 – 2008 : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
S1 Fakultas Dakwah
Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam
2003 – 2006 : STMIK AMIKOM Yogyakarta
D3 Jurusan Manajemen Informatika